

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, artinya suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian yang sudah disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Desain penelitian ini akan menjawab permasalahan penelitian dengan memakai pengukuran yang tepat terhadap variabel-variabel dari objek yang akan diteliti untuk memunculkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi terlepas dari konteks, waktu, tempat dan situasi.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Proses kegiatan penelitian ini populasinya dilihat secara penentuan sumber datanya yaitu *populasi terbatas*. Jadi *populasi terbatas* pada penelitian ini yaitu jumlah siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 354 siswa, terdiri dari 141 murid putra dan 213 murid putri.

Dilihat secara kompleksitasnya, proses kegiatan penelitian ini populasinya *heterogen*. Jadi *populasi heterogen* pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi sebanyak 354 siswa terdiri dari siswa yang berasal dari keluarga utuh dan siswa yang berasal dari keluarga tak utuh tidak.

Proses kegiatan penelitian ini pula menggunakan *populasi sampling*, di mana peneliti mengambil siswa sebagai sampel, tetapi yang diteliti hanyalah siswa yang berasal dari keluarga utuh harmonis dan yang berasal dari keluarga tak utuh tidak harmonis.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Kondisi Keluarga	
			Keluarga Utuh	Keluarga Tak Utuh
1.	X MIA 1	36	30	6
2.	X MIA 2	36	32	4
3.	X MIA 3	36	31	5
4.	X MIA 4	35	30	5
5.	X MIA 5	35	30	5
6.	X IIS 1	36	29	7
7.	X IIS 2	36	28	8
8.	X IIS 3	34	28	6
9.	X IIS 4	35	28	7
10.	X IIS 5	35	27	8
JUMLAH		354	293	61

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 6 Cimahi, diolah peneliti

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan *convenience sampling*. Dalam hal ini peneliti tidak dapat mengatakan dengan penuh keyakinan bahwa individu tersebut mewakili populasi. Akan tetapi, sampelnya yang 80 siswa dari kelas X di SMA Negeri 6 Cimahi dapat memberikan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian

Penelitian ini melakukan perhitungan sampel secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari segala macam kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan.

Rumus perhitungan sampel Bungin (2005, hlm 115):

Keterangan:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 90% $\alpha = 0,1$)

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{354}{354(0,1)^2 + 1} = \frac{354}{4,5} = 79$$

Dengan demikian, maka jumlah populasi 354 diperoleh ukuran sampel sebesar 79 atau 79 sampel penelitian, namun agar sama rata pada saat penelitian di lapangan maka sampel yang akan diambil sejumlah 80 siswa.

Metode sampling yang akan digunakan yaitu dengan rancangan sampel nonprobalitas. Hal ini karena yang telah disebutkan di atas bahwa sifat populasi dalam penelitian ini sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu di dalam unit-unit populasi dan oleh karena itu harus ada digunakan perlakuan khusus lainnya.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Kondisi Keluarga	
			Keluarga Utuh	Keluarga Tak Utuh
1.	X MIA 1	36	4	4
2.	X MIA 2	36	4	4

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	X MIA 3	36	4	4
4.	X MIA 4	35	4	4
5.	X MIA 5	35	4	4
7.	X IIS 2	36	4	4
8.	X IIS 3	34	4	4
9.	X IIS 4	35	4	4
10.	X IIS 5	35	4	4
JUMLAH		354	40	40

Sumber: diolah oleh peneliti

Dari jumlah populasi 354 diperoleh ukuran sampel sebesar 79 atau 79 sampel penelitian, namun agar sama rata pada saat penelitian di lapangan maka sampel yang akan diambil sejumlah 80 siswa, terdiri dari 40 siswa yang berasal dari keluarga utuh dan 40 siswa yang berasal dari keluarga tak utuh.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Cimahi di Jalan Melong Raya No. 172. Sekolah ini memiliki nuansa yang terbilang berbeda dibanding sekolah negeri lainnya, karena sekolah ini bangunan depannya terlihat seperti bangunan hotel, padahal lokasi sekolah ini dapat terbilang berada di wilayah yang banyak berdiri sekolah-sekolah lainnya.

Objek pada penelitian ini adalah pola asuh keluarga utuh dan pola asuh keluarga tak utuh dan motivasi belajar siswa SMA Negeri 6 Cimahi. Sehingga yang menjadi objek penelitian variabel bebas (*independent variable*) adalah pola asuh keluarga utuh dan pola asuh keluarga tak utuh sebagai variabel X dan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah motivasi belajar siswa sebagai variabel Y. Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Cimahi yang memiliki keluarga yang beragam jenisnya.

Alasan dipilihnya SMA Negeri 6 Cimahi sebagai lokasi penelitian didasarkan pada aspek berikut:

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Peneliti memilih SMA Negeri 6 Cimahi karena berdasarkan informasi dari guru BK di sekolah tersebut yang mengemukakan bahwa setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dan faktor yang mempengaruhinya ialah pola asuh dari keluarganya. Namun kondisi keluarga pada setiap siswa pula berbeda-beda, seperti ada siswa yang memiliki keluarga utuh dan ada siswa yang memiliki keluarga tak utuh. Dengan mengetahui hal ini peneliti tertarik untuk bagaimana perbedaan motivasi siswa diantara keduanya.
2. Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan sebelumnya dengan cara wawancara terhadap delapan orang siswa sekolah tersebut ada yang memiliki keluarga utuh dan keluarga tak utuh, menunjukkan bahwa delapan siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang beragam. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana motivasi belajar subjek penelitian di sekolah ini beserta kaitannya dengan pola asuh yang diterapkan oleh keluarga utuh dan keluarga tak utuh terhadap siswa tersebut.
3. Lokasi ini merupakan tempat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai guru sehingga selama kurang lebih 4 bulan peneliti telah mengamati bagaimana dan sejauh mana kedekatan siswa dengan siswi di sekolah dalam bergaul.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu *kuisisioner* (angket), dengan skala *likert*. Pernyataan dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dari pernyataan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu untuk pernyataan positif mempunyai nilai SL=5, SR=4, KD=3, JS=2, dan TP=1 sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai SL=1, SR=2, KD=3, JS=4, dan TP=5.

Tabel 3.3
Rentang skala pada model likert

Pernyataan sikap	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang sekali	Tidak pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4.1.1 Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam penetapan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu, pertama variabel independen (X) atau variabel bebas adalah pola asuh keluarga utuh dan pola asuh keluarga tak utuh. Kedua variabel dependen (Y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

3.4.1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun instrumen, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi membantu peneliti dalam menyusun isi dari butir-butir instrumen. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Kuesioner/Angket

Angket yang digunakan pertama adalah angket tak langsung tertutup. Penyajian angket tak langsung tertutup dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden mengenai objek dan subyek tertentu, kemudian data tersebut tidak dimaksud mengenai diri responden bersangkutan.

Angket yang digunakan kedua adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup merupakan angket yang didesain sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, serta semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden sudah tertera dalam angket tersebut.

Peneliti merancang angket dengan menggunakan bahasa atau kata-kata yang sederhana untuk mempermudah responden memahami setiap pertanyaan yang di dalam angket. Kemudian peneliti menghindari menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Peneliti merancang angket dengan memberikan pertanyaan singkat, padat, dan jelas.

Dirancang pula menggunakan pemilihan kata-kata dengan menghindari pemilihan kata-kata ganda. Serta merancang angket dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang tepat, artinya orang-orang yang mampu merespons, sebab peneliti berfikir jangan berasumsi mereka tahu banyak.

3.4.2.2 Observasi

Peneliti menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata kemudian dibantu dengan pancaindra lainnya. Oleh karena itu dengan metode observasi ini ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, data-data penelitian ini dapat diamati oleh peneliti melalui penggunaan pancaindra.

Bentuk observasi pada penelitian ini menggunakan bentuk observasi langsung dan berstruktur, di mana observasi langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, yang dimaksud bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan”.

Observasi berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek atau aktivitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian karena pada pengamatan, peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.

Hal ini artinya bahwa peneliti secara langsung melihat serta mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian peneliti pula melakukan pengamatan secara sistematis, yang berarti isi pengamatan telah dipersiapkan oleh peneliti pengamat. Di mana, peneliti kemudian menentukan isi pengamatan yang menggunakan beberapa teknik sesuai dengan materi yang akan diamati.

1.5 Penyusunan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Tahapan Persiapan

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada guru BK di SMA Negeri 6 Cimahi mengenai para siswa yang berasal dari keluarga utuh dan keluarga tak utuh
- 2) Merumuskan masalah penelitian yang akan peneliti lakukan
- 3) Peneliti melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa referensi
- 4) Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti memilih metode/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif
- 5) Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang berbentuk angket
- 6) *Judgement* instrumen
- 7) Uji coba instrumen
- 8) Analisis ujicoba instrumen berupa validitas dan reliabilitas

3.5.2 Tahapan Pelaksanaan

- 1) Penyebaran angket kepada 10 orang responden untuk melakukan uji coba validitas dan reliabilitas pertanyaan pada instrumen angket
- 2) Penyebaran angket yang telah diuji coba validitas dan reliabilitasnya kepada 80 orang responden yang telah ditentukan.

3.5.2 Tahapan Penyusunan Laporan

- 1) Pengumpulan data

- 2) Menganalisis hasil data penelitian
- 3) Melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak berdasarkan analisis data sebelumnya
- 4) Kesimpulan

1.6 Analisis Data

3.6.1 Editing

Editing dilakukan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

3.6.2 Pengkodean

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *koding*. Artinya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

3.6.3 Tabulasi

Pada tahap tabulasi ini adalah tahap bagian terakhir dari pengolahan data. Artinya tabulasi disini ialah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka kemudian menghitungnya.

Analisis data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis statistik deskriptif. Sebab dalam penyajian data digunakan pengumpulan dan diperingkas data dengan tabel, perhitungan presentil dan perhitungan prosentase. Dengan demikian peneliti memilih metode deskriptif, karena dirasa cocok dengan persoalan yang akan peneliti lakukan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu menghitung prosentase jawaban responden. Menghitung presentase berguna untuk mengetahui jawaban yang paling dominan dalam bentuk presentase yang diberikan responden. Dalam menghitung presentase jawaban responden melalui tabel tunggal distribusi frekuensi dan prosentase.

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan yang dihasilkan dengan menggunakan teknik presentase berupa presentase

Model atau uji statistik yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk analisis data selanjutnya yaitu analisis komparatif. Sebab dilihat dari topik masalah dan judul penelitian ini mengarah kepada studi komparatif, di mana peneliti ingin membandingkan motivasi belajar siswa yang berasal dari pola pengasuhan keluarga utuh dengan motivasi belajar siswa yang berasal dari pola pengasuhan keluarga tak utuh pada kelas X SMA Negeri 6 Cimahi. Menurut Syofian (2013, hlm. 100) “analisis komparatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya perbedaan atau perbandingan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih”.

1.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Deskriptif dengan Persentase

Sugiyono (2010, hlm. 207) mengemukakan ‘statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi’. Dengan demikian bahwa hasil olahan data dengan menggunakan statistik ini hanya sampai pada tahap deskripsi, bukan pada tahap generalisasi.

Pengolahan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat deskriptif menggunakan persentase. Formula persentasinya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P	= presentase
F	= data yang didapatkan
N	= jumlah seluruh data
100%	= bilangan konstan

Hasil perhitungan berupa presentase tersebut digunakan untuk mempermudah penafsiran dan pengumpulan data sementara. Sebagai parameter, penulis menulis parameter yang digunakan oleh Arikunto (2010, hlm.57) sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1-24%	= Sebagian kecil
25-49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51-74%	= Lebih dari setengahnya
75-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

3.7.2 Uji Normalitas

Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variasi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data dianggap penting sebab dapat mewakili suatu populasi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bentuk uji *Kolmogorov Smirnov* dan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,01$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,01$ maka data berdistribusi tidak normal

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas merupakan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test*. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X_1 dan dengan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah melalui program SPSS 16. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar arah hubungan variabel bebas yaitu pola asuh keluarga utuh (X_1) dan pola asuh keluarga tak utuh (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa (Y) di SMA Negeri 6 Cimahi.

Syofian (2013, hlm. 301) mengemukakan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b_1 = Konstanta
- X_1 = Variabel bebas pertama
- b_2 = Konstanta
- X_2 = Variabel bebas kedua

3.7.5 Uji Linearitas (F)

Untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya pola asuh keluarga utuh dan pola asuh keluarga tak utuh terhadap motivasi belajar dan sebagai syarat dilakukannya uji korelasi, artinya jika keduanya linier maka uji korelasi dapat dilakukan namun jika tidak linier maka uji korelasi tidak dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitasnya (nilai sig) $> 0,1$ maka H_0 tidak ditolak
- b. Jika probabilitasnya (nilai sig) $< 0,1$ maka H_0 ditolak

3.7.6 Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat hubungan dari pola asuh keluarga utuh dan pola asuh keluarga tak utuh terhadap motivasi belajar siswa digunakan analisis korelasi *product moment* yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009, hlm. 257)

Uji korelasi yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

x_1 = Skor butir yang diperbolehkan

y_1 = Skor total butir yang diperbolehkan

n = Jumlah responden

$\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$ = Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

3.7.7 Analisis Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X_1) pola asuh keluarga utuh dan (X_2) pola asuh keluarga tak utuh terhadap variabel (Y) motivasi belajar siswa. Rumus perhitungan uji koefesien determinasi menurut Furqan (2011, hlm. 100) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien determinasi

R = Koefesien korelasi

3.7.8 Uji Independent Sampel T-Test

Independent sampel t-test merupakan uji parametik yang di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak memiliki hubungan. Dalam penelitian ini akan mencari apakah adanya perbedaan antara motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga utuh dan motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga tak utuh. Uji independent sampel t-test yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

Dasar pengambilan keputusanya yaitu:

- Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga utuh dan siswa yang berasal dari keluarga tak utuh
- Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga utuh dan siswa yang berasal dari keluarga tak utuh

1.8 Pengujian Keabsahan Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan untuk mencari korelasi dari setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 170)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien Validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Jumlah responden

Setiap item dikatakan valid dan dapat diikutsertakan dalam instrumen penelitian apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Uji validitas penelitian ini menggunakan 40 responden. Dengan demikian nilai r tabel sebesar 0,312 berdasarkan dari tabel nilai-nilai r *product moment*. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected item Total Correlation*.

Berdasarkan rumus perhitungan validitas yaitu *korelasi pearson product moment*, maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas item instrumen penelitian pola asuh keluarga utuh, instrumen penelitian pola asuh keluarga yak utuh, dan instrumen penelitian motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Validitas Variabel X_1 (Polas asuh keluarga utuh)

Hasil perhitungan variabel X_1 yaitu mengenai pola asuh keluarga utuh di peroleh hasil 23 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Pola Asuh Keluarga Utuh

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	23
Tidak Valid	4, 5	2

Sumber: Hasil olah data peneliti 2018

Tabel 3.6
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Pola Asuh Keluarga Utuh

No Item	rx _y (r hitung)	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,326	0,312	Valid
2	0,357	0,312	Valid
3	0,315	0,312	Valid
4	0,175	0,312	Tidak Valid
5	0,248	0,312	Tidak Valid
6	0,369	0,312	Valid
7	0,358	0,312	Valid
8	0,490	0,312	Valid
9	0,330	0,312	Valid
10	0,335	0,312	Valid
11	0,423	0,312	Valid

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	0,380	0,312	Valid
13	0,379	0,312	Valid
14	0,358	0,312	Valid
15	0,438	0,312	Valid
16	0,346	0,312	Valid
17	0,554	0,312	Valid
18	0,406	0,312	Valid
19	0,430	0,312	Valid
20	0,343	0,312	Valid
21	0,490	0,312	Valid
22	0,330	0,312	Valid
23	0,335	0,312	Valid
24	0,423	0,312	Valid
25	0,380	0,312	Valid

Sumber: Hasil olah data peneliti 2018

2. Validitas Variabel X₂ (Polas asuh keluarga tak utuh)

Hasil perhitungan variabel X₂ yaitu mengenai pola asuh keluarga tak utuh di peroleh hasil 22 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Pola Asuh Keluarga Tak Utuh

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,22,23,24,25	22

Tidak Valid	4, 5, 10	3
-------------	----------	---

Sumber: Hasil olah data peneliti 2018

Tabel 3.8
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Pola Asuh Keluarga Tak Utuh

No Item	rxy (r hitung)	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,346	0,312	Valid
2	0,348	0,312	Valid
3	0,332	0,312	Valid
4	0,103	0,312	Tidak Valid
5	0,236	0,312	Tidak Valid
6	0,334	0,312	Valid
7	0,359	0,312	Valid

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Sumber: Hasil olah data peneliti 2018</p> <p>3. Validitas</p>	8	0,502	0,312	Valid
	9	0,321	0,312	Valid
	10	0,280	0,312	Tidak Valid
	11	0,440	0,312	Valid
	12	0,388	0,312	Valid
	13	0,432	0,312	Valid
	14	0,320	0,312	Valid
	15	0,460	0,312	Valid
	16	0,383	0,312	Valid
	17	0,530	0,312	Valid
	18	0,419	0,312	Valid
	19	0,415	0,312	Valid
	20	0,312	0,312	Valid
	21	0,333	0,312	Valid
	22	0,365	0,312	Valid
	23	0,352	0,312	Valid
	24	0,321	0,312	Valid
	25	0,375	0,312	Valid

ajar Siswa)

Hasil perhitungan variabel Y yaitu mengenai pola motivasi belajar siswa di peroleh hasil 22 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.9
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,	22

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	20,21,22,23,24,25	
Tidak Valid	4 ,5, 10	3

Sumber: Hasil olah data peneliti 2018

Tabel 3.10
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No Item	r_{xy} (r hitung)	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,332	0,312	Valid
2	0,361	0,312	Valid
3	0,312	0,312	Valid
4	0,165	0,312	Tidak Valid
5	0,249	0,312	Tidak Valid
6	0,370	0,312	Valid
7	0,359	0,312	Valid
8	0,493	0,312	Valid
9	0,331	0,312	Valid
10	0,305	0,312	Tidak Valid
11	0,411	0,312	Valid
12	0,375	0,312	Valid
13	0,390	0,312	Valid
14	0,352	0,312	Valid
15	0,438	0,312	Valid
16	0,351	0,312	Valid
17	0,559	0,312	Valid
18	0,413	0,312	Valid
19	0,433	0,312	Valid
20	0,329	0,312	Valid
21	0,343	0,312	Valid

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	0,361	0,312	Valid
23	0,355	0,312	Valid
24	0,320	0,312	Valid
25	0,337	0,312	Valid

Sumber: Hasil olah data peneliti 2018

3.8.2 Uji Reabilitas

Teknik perhitungan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Cronbach's Alpha (dalam Husein Umar, 2008, hlm. 170) dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S b^2}{S t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas instrumen
- K = banyak butir pertanyaan
- $\sum S b^2$ = jumlah deviasi standar butir/jumlah varians dari tiap instrumen
- $S t^2$ = deviasi standar total/variens dari keseluruhan instrumen

Koefesien reabilitas harus diusahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati satu. Kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *alpha cronbrach* yaitu

Mutia Cahyani, 2018

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika nilai koefisien ≥ 0.65 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Dalam pengujian reabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada item-item yang telah valid dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Passage for Social Science*).

1. Instrumen Pola Asuh Keluarga Utuh

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen pola asuh keluarga utuh sebesar 0,691. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen pola asuh keluarga utuh reliabel. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Keluarga Utuh

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.736	25

Sumber: Hasil olah data SPSS 2018

2. Instrumen Pola Asuh Keluarga Tak Utuh

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen pola asuh keluarga utuh sebesar 0,689. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen pola asuh keluarga tak utuh reliabel. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Reliabilitas Instrumen Pola Keluarga Tak Utuh

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.689	.728	25

Sumber: Hasil olah data SPSS 2018

3. Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa sebesar 0,690. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar siswa reliabel. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.690	.733	25

Sumber: Hasil olah peneliti